

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, implementasi model Problem Based Learning (PBL) dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan keterampilan berpikir kreatif siswa. Selain itu, dapat juga digunakan sebagai model alternatif dari pembelajaran IPA pada tema krisis sumber energi listrik. Secara terinci dapat disimpulkan bahwa :

1. Rata-rata N-gain keterampilan berpikir kritis kelas eksperimen 0,73 (73%) dengan kategori tinggi dan kelas kontrol 0,56 (56%) dengan kategori sedang.
2. Rata-rata N-gain keterampilan berpikir kreatif kelas eksperimen 0,85 (85%) dengan kategori tinggi dan kelas kontrol 0,51 (51%) dengan kategori sedang.
3. Peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa kelas eksperimen, secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan siswa kelas kontrol.
4. Peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa kelas eksperimen, secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan siswa kelas kontrol.
5. Siswa memberikan tanggapan positif terhadap model Problem Based Learning (PBL).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Agar implementasi model Problem Based Learning (PBL) untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan berpikir kreatif siswa dapat dilaksanakan secara maksimal, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Melengkapi fasilitas sumber informasi yang diperlukan, seperti komputer, sarana jaringan internet, perpustakaan dan buku penunjang lainnya.
2. Guru hendaknya memiliki kreatifitas dan inovasi dalam mengelola kelas, mengingat model Problem Based Learning (PBL) bertujuan membantu siswa membangun kecakapan sepanjang hidupnya dalam memecahkan masalah, kerjasama tim dan berkomunikasi.

3. Model Problem Based Learning (PBL) dalam pembelajaran IPA dapat dilaksanakan dengan metode praktikum. Agar kegiatan praktikum berjalan lancar, sebaiknya perlu dilakukan pengujian oleh guru terlebih dahulu sebelum pembelajaran di kelas berlangsung.
4. Jika ingin dicobakan di sekolah yang belum pernah melakukan kegiatan model Problem Based Learning (PBL). Sebaiknya siswa terlebih dahulu dikondisikan dengan menjelaskan tahapan-tahapan dan tujuan pembelajaran serta siswa mengetahui konsep dasar dari tema yang akan diajarkan.
5. N-gain pada keterampilan berpikir orisinal (*originality*) dan keterampilan menyimpulkan (*inference*) kedua kelas sangat rendah. Hal ini disebabkan daya baca dan pemahaman terhadap bacaan lemah. Sebaiknya guru IPA bisa bekerjasama dengan guru bahasa Indonesia atau kepala perpustakaan untuk mengadakan lomba resensi buku.
6. Sebagai metode alternatif dalam pembelajaran IPA dapat dilaksanakan dengan metode diskusi dan praktikum. Agar keterampilan berpikir kritis dan kreatif meningkat, direkomendasikan menggunakan jenis diskusi kelompok kecil dan rancangan praktikum berbasis inquiry.